



- a) Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terealisasi senilai Rp292.209.982.763,00 atau 90,95% dari target yang ditetapkan senilai Rp321.279.511.329,00. Pada tahun 2023, terdapat koreksi mengurangi nilai Pendapatan PKB senilai Rp9.258.355,00 yang terdiri dari kelebihan penyetoran PAD - PKB yang bukan merupakan objek pajak senilai Rp271.230,00 pada Kab. Alor, Malaka, Sumba Timur dan Kota Kupang dan seharusnya diakui sebagai PAD - Lain-lain PAD yang Sah Lainnya, serta restitusi PAD - PKB senilai Rp8.987.125,00 yang sebelumnya dicatat sebagai realisasi Belanja Tak Terduga. Rincian lengkap Realisasi Penerimaan PKB per Kabupaten/Kota sebagai berikut.

Tabel 5.3 Realisasi Penerimaan PKB per Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	96.498.937.047,00	102.154.294.972,00	105,86
2	Kabupaten Kupang	20.085.383.628,00	8.180.520.534,00	40,73
3	Rote Ndao	5.419.388.521,00	6.594.464.034,00	121,88
4	TTS	18.354.748.937,00	16.834.769.482,00	91,72
5	TTU	14.341.504.479,00	12.921.148.093,00	90,10
6	Belu	20.083.612.741,00	18.790.319.094,00	93,65
7	Alor	5.043.872.922,00	4.411.696.271,00	87,46
8	Flores Timur	8.911.840.813,00	7.640.979.700,00	85,74
9	Lembata	5.588.340.097,00	4.410.226.261,00	79,34
10	Sikka	18.622.843.386,00	16.053.317.010,00	86,20
11	Ende	15.907.535.218,00	12.704.240.487,00	79,86
12	Nagekeo	6.099.661.686,00	5.861.187.841,00	96,09
13	Ngada	8.654.250.686,00	8.190.785.967,00	94,64
14	Manggarai Timur	7.730.694.546,00	5.230.896.239,00	67,66
15	Manggarai	19.764.505.428,00	15.232.510.226,00	77,07
16	Manggarai Barat	12.308.540.889,00	10.860.500.086,00	88,24
17	Sumba Timur	14.534.780.026,00	12.434.359.922,00	85,55
18	Sumba Tengah	1.570.370.619,00	1.721.914.344,00	109,65
19	Sumba Barat	6.244.144.160,00	5.858.963.600,00	93,83
20	Sumba Barat Daya	5.970.154.386,00	5.398.880.851,00	90,43
21	Sabu Raijua	1.981.028.652,00	2.909.221.788,00	146,85
22	Malaka	7.613.731.655,00	7.815.005.981,00	102,64
	Jumlah	321.279.511.329,00	292.209.982.763,00	90,95

- b) Pajak/Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terealisasi senilai Rp196.335.150.885,00 atau 92,84% dari target yang ditetapkan senilai Rp211.471.928.556,00. Pada tahun 2023, terdapat koreksi kurang BBNKB senilai Rp33.810.000,00 dikarenakan restitusi Pajak Daerah - BBNKB yang sebelumnya dicatat sebagai realisasi Belanja Tak Terduga. Rincian realisasi penerimaan BBNKB sebagai berikut.

Tabel 5.4 Realisasi Penerimaan BBNKB per Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	62.854.388.482,00	75.900.805.074,00	120,76
2	Kabupaten Kupang	16.942.034.487,00	23.185.000,00	0,14
3	Rote Ndao	3.177.567.397,00	4.399.558.000,00	138,48



No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
4	TTS	13.419.775.350,00	14.234.689.800,00	106,07
5	TTU	9.716.502.591,00	9.116.502.875,00	93,82
6	Belu	11.423.864.036,00	12.007.877.700,00	105,11
7	Alor	3.513.051.825,00	3.596.331.500,00	102,37
8	Flores Timur	5.971.872.463,00	4.879.888.000,00	81,71
9	Lembata	3.460.302.925,00	3.145.984.775,00	90,92
10	Sikka	13.394.587.731,00	10.689.331.000,00	79,80
11	Ende	8.450.613.388,00	6.675.988.500,00	79,00
12	Nagekeo	4.136.506.288,00	3.088.053.000,00	74,65
13	Ngada	3.608.066.413,00	3.017.497.000,00	83,63
14	Manggarai Timur	4.696.896.538,00	3.879.264.000,00	79,22
15	Manggarai	9.968.111.100,00	7.959.278.500,00	79,85
16	Manggarai Barat	8.649.899.531,00	9.209.359.126,00	104,06
17	Sumba Timur	10.408.334.012,00	7.321.763.635,00	70,35
18	Sumba Tengah	732.983.825,00	634.970.500,00	86,63
19	Sumba Barat	2.091.212.997,00	2.555.708.500,00	122,21
20	Sumba Barat Daya	2.934.777.675,00	3.381.271.000,00	115,21
21	Sabu Raijua	2.464.882.887,00	1.345.931.900,00	54,16
22	Malaka	9.036.916.825,00	9.272.131.500,00	102,61
	Jumlah	211.471.928.656,00	196.336.150.886,00	92,84

- c) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) terealisasi senilai Rp252.370.809.222,00 atau 78,52% dari target yang ditetapkan senilai Rp321.411.603.606,00. Rincian lengkap Penerimaan PBBKB per Kabupaten/Kota sebagai berikut.

Tabel 5.5 Realisasi Penerimaan PBBKB per Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	73.441.603.734,00	56.599.333.947,00	77,07
2	Kabupaten Kupang	16.150.001.926,00	11.410.983.867,00	75,32
3	Rote Ndao	5.400.514.191,00	4.249.049.374,00	78,68
4	TTS	12.469.759.403,00	10.867.092.446,00	87,15
5	TTU	12.077.288.694,00	9.011.900.182,00	74,62
6	Belu	17.587.902.867,00	13.136.285.155,00	74,70
7	Alor	9.128.574.918,00	7.068.139.046,00	77,43
8	Flores Timur	11.601.033.807,00	9.309.537.370,00	80,25
9	Lembata	5.903.987.427,00	4.934.316.586,00	83,58
10	Sikka	26.381.686.824,00	19.370.625.916,00	73,42
11	Ende	14.851.368.254,00	12.769.168.660,00	85,98
12	Naga	9.223.399.653,00	7.489.937.758,00	81,21
13	Nagekeo	7.538.687.857,00	5.975.155.962,00	79,26
14	Manggarai	21.249.278.472,00	16.133.831.102,00	75,93
15	Manggarai Timur	7.034.376.336,00	5.689.233.994,00	80,88
16	Manggarai Barat	21.758.706.475,00	17.833.136.523,00	81,98
17	Sumba Timur	19.078.657.213,00	14.462.981.180,00	75,81
18	Sumba Barat	7.510.439.607,00	6.185.300.607,00	82,36
19	Sumba Barat Daya	9.977.074.163,00	8.252.873.951,00	82,72
20	Sumba Tengah	4.833.284.167,00	3.241.111.722,00	67,06
21	Sabu Raijua	2.862.221.284,00	2.587.610.247,00	90,41
22	Malaka	6.351.778.312,00	5.791.203.845,00	91,17
	Jumlah	321.411.603.606,00	252.370.809.222,00	78,52



- d) Pajak Air Permukaan (PAP) terealisasi senilai Rp401.090.755,04 atau 40,11% dari target yang ditetapkan senilai Rp1.000.000.000,00. Pada tahun 2023, terdapat koreksi yang mengurangi realisasi Pajak Air Permukaan senilai Rp1.669.432,73 dikarenakan reklasifikasi denda PAP yang sebelumnya diakui sebagai PAD - PAP dan seharusnya diakui sebagai Lain-lain PAD yang Sah. Rincian lengkap realisasi penerimaan Pajak Air Permukaan per Kabupaten/Kota sebagai berikut.

Tabel 5.6 Realisasi Penerimaan PAP per Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	5.679.408,00	1.848.123,00	32,54
2	Kab. Kupang	210.276.820,00	70.291.038,00	33,43
3	Rote Ndao	16.429.170,00	5.096.387,49	31,02
4	TTS	27.907.614,00	8.477.346,99	33,96
5	TTU	27.318.438,00	3.228.596,00	11,82
6	Belu	20.247.664,00	6.321.813,00	31,22
7	Alor	34.178.046,00	9.913.354,00	29,01
8	Flores Timur	46.349.940,00	32.101.980,00	69,26
9	Lembata	18.966.446,00	11.167.864,56	58,82
10	Sikka	21.411.768,00	4.576.921,00	21,38
11	Ende	92.092.560,00	25.694.808,00	27,90
12	Naga	77.092.500,00	14.954.354,00	19,40
13	Nagekeo	29.963.808,00	4.955.096,00	16,54
14	Manggarai	180.728.000,00	66.302.744,00	37,79
15	Manggarai Timur	50.000.000,00	17.716.250,00	35,43
16	Manggarai Barat	19.350.178,00	5.007.000,00	25,88
17	Sumba Timur	118.654.830,00	110.191.526,00	92,87
18	Sumba Barat	1.000.000,00	0,00	
19	Sumba Barat Daya	1.352.620,00	245.733,00	18,16
20	Sumba Tengah	1.000.000,00	0,00	
21	Sabu Raijua	1.000.000,00	0,00	
22	Malaka	1.000.000,00	0,00	
	Jumlah	1.000.000.000,00	401.090.755,04	40,11

- e) Pendapatan Pajak Rokok Tahun 2023 secara bruto terealisasi senilai Rp418.935.379.959,00. Namun, pendapatan yang masuk ke Kas Daerah hanya senilai Rp413.505.111.004,00 atau 90,59% dari target senilai Rp456.446.089.659,00 setelah adanya pemotongan senilai Rp5.430.268.955,00. Pemotongan tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 128/PMK.07/2018 tentang Tata Cara Pemotongan Pajak Rokok sebagai kontribusi dukungan Program Jaminan Kesehatan yang mewajibkan Pemerintah Daerah untuk memberikan kontribusi senilai 37,5% dari realisasi Pendapatan yang bersumber dari Pajak Rokok.

**2) Pendapatan Retribusi Daerah – LRA**

Pendapatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Retribusi Daerah	Rp44.202.047.251,00	Rp61.613.862.027,05
- LRA		

Pendapatan Retribusi Daerah – LRA Tahun 2023 terealisasi senilai Rp44.202.047.251,00 atau sebesar 67,55% dari target yang ditetapkan senilai Rp65.433.703.905,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp17.411.814.776,05 atau 28,26% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp61.613.862.027,05. Sumber-sumber Retribusi Daerah terdiri dari.

Tabel 5.7 Realisasi Retribusi Daerah - LRA per Jenis

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Retribusi Jasa Umum	30.253.893.252,00	19.085.638.734,00	63,09
2	Retribusi jasa Usaha	34.679.810.663,00	24.724.326.517,00	71,29
3	Retribusi Perizinan Tertentu	500.000.000,00	391.882.000,00	78,38
	Jumlah	65.433.703.905,00	44.202.047.251,00	67,55

Sumber-sumber Retribusi Daerah adalah Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, Retribusi Perizinan Tertentu yang dikelola oleh beberapa Perangkat Daerah dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.8 Realisasi Retribusi Daerah - LRA per SKPD

No	SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	800.000.000,00	634.666.000,00	79,33
2	Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8.000.000.000,00	9.585.414.490,00	119,82
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.500.000.000,00	564.001.100,00	37,60
4	Dinas Sosial	165.000.000,00	66.500.000,00	40,30
5	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	180.000.000,00	175.200.000,00	97,33
6	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	4.000.000.000,00	1.148.303.000,00	28,71
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	75.000.000,00	62.700.000,00	83,60
8	Dinas Perhubungan	2.000.000.000,00	1.160.704.013,00	58,04
9	Dinas Komunikasi dan Informatika	60.000.000,00	51.000.000,00	85,00
10	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	350.000.000,00	192.950.000,00	55,13
11	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	600.000.000,00	507.058.000,00	84,51
12	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	37.000.000,00	16.471.500,00	44,52
13	Dinas Kelautan dan Perikanan	10.000.000.000,00	7.811.509.196,00	78,12
14	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	500.000.000,00	469.262.880,00	93,85
15	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	3.100.000.000,00	1.739.422.917,00	56,11
16	Dinas Peternakan	8.500.000.000,00	5.716.621.000,00	67,25



No	SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
17	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	504.000.000,00	84.001.800,00	16,67
18	Sekretariat Daerah	484.635.653,00	339.237.581,00	70,00
19	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	685.450.000,00	636.886.930,00	92,89
20	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	23.751.018.252,00	13.292.486.844,00	55,97
21	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	120.000.000,00	126.250.000,00	105,21
22	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	21.800.000,00	21.800.000,00	100,00
	Jumlah	65.433.703.905,00	44.202.047.251,00	67,55

3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp60.645.290.853,00	Rp37.175.980.457,00

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan - LRA merupakan pendapatan yang bersumber dari penyertaan modal Pemerintah Provinsi NTT pada BUMD. Pada tahun 2023, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terealisasi senilai Rp60.645.290.853,00 atau 100,00% dari target yang ditetapkan. Nilai tersebut mengalami kenaikan senilai Rp23.469.310.396,00 atau 63,13% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp37.175.980.457,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.9 Realisasi Pendapatan Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	PT Bank NTT	53.979.253.232,00	53.979.253.232,00	100,00
2	PT Jamkrida	6.384.380.405,00	6.384.380.405,00	100,00
3	PT Bangun Askrida	281.677.216,00	281.677.216,00	100,00
	Jumlah	60.645.290.853,00	60.645.290.853,00	100,00

4) Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah (PAD)- LRA

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp167.365.684.558,22	Rp169.446.683.892,85

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Tahun 2023 terealisasi senilai Rp167.365.684.558,22 atau 60,82% dari target yang ditetapkan senilai Rp275.204.042.962,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp2.080.999.334,63 atau 1,23% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp169.446.683.892,85. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah bersumber dari Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan, Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan, Hasil Kerja Sama Daerah, Jasa Giro, Pendapatan Bunga, Penerimaan atas Tuntutan Ganti



Kerugian Keuangan Daerah, Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak Daerah, Pendapatan Denda Retribusi Daerah, Pendapatan dari Pengembalian, Pendapatan BLUD yaitu: RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang dan BLUD SPAM Kupang yang dikonsolidasikan menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, baik dari aspek penganggaran maupun realisasi. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dikelola oleh beberapa SKPD sebagai berikut.

- BLUD RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang terealisasi senilai Rp133.631.334.006,62 atau 98,26% dari target yang ditetapkan senilai Rp136.000.000.000,00. Total Pendapatan dari BLUD RSUD, Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang merupakan pendapatan yang tidak disetor ke Kas Daerah, tetapi digunakan secara langsung.
- BLUD SPAM Kupang terealisasi senilai Rp1.130.451.407,77 atau 56,52% dari target yang ditetapkan senilai Rp2.000.000.000,00. Total Pendapatan dari BLUD SPAM Kupang merupakan pendapatan yang tidak disetor ke Kas Daerah, tetapi digunakan secara langsung.
- Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan dikelola oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah. Hasil Penjualan BMD yang tidak dipisahkan terealisasi senilai Rp1.814.275.552,00 atau 90,71% dari target yang ditetapkan senilai Rp2.000.000.000,00. Pendapatan ini merupakan Hasil dari Lelang Kendaraan Dinas dan pembongkaran Gedung Kantor dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.10 Realisasi Hasil Penjualan BMD

Uraian	Jumlah (Rp)
Hasil Penjualan (Lelang Umum) Kendaraan Roda 2 (15 Unit) dan Kendaraan Roda 3 (1 Unit)	36.806.746,00
Hasil Penjualan (Lelang Umum) Kendaraan Roda 4 (11 Unit)	449.837.107,00
Hasil Penjualan (Lelang Umum) Kendaraan Roda 4 (3 Unit) dan Kendaraan Roda 2 (14 Unit)	71.252.269,00
Hasil Penjualan (Lelang Umum) Alat Berat (27 Unit), Kendaraan Roda 6 (6 Unit) dan Roda 2 (12 Unit) dalam bentuk Scrap/Besi Tua	1.024.985.000,00
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	5.395.400,00
Hasil Penjualan (Lelang Umum) Kendaraan Roda 4 (6 Unit) dan Roda 2 (3 Unit)	155.817.224,00
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	1.327.000,00
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	6.435.100,00
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	6.551.000,00
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	3.601.500,00
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	4.307.925,00
Hasil Penjualan Kendaraan Roda 4	13.977.000,00
Hasil Penjualan Bongkaran Gedung	32.021.118,00
Hasil Penjualan Inventaris Peralatan	1.961.165,00
Jumlah	1.814.275.552,00



- d) Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan dikelola oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah. Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan terealisasi senilai Rp6.019.110.559,00 atau 73,23% dari target yang ditetapkan senilai Rp8.219.211.050,00 merupakan Hasil Sewa BMD senilai Rp6.017.229.783,00 dan Hasil Kerja sama Pemanfaatan MBD senilai Rp1.880.776,00.
- e) Pendapatan Denda Pajak Daerah dikelola oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah terealisasi senilai Rp9.491.075.076,73 atau 67,05% dari target yang ditetapkan senilai Rp14.155.733.122,00 yakni Pendapatan denda PKB dan Pendapatan denda BBNKB dengan rincian sebagai berikut.
- (1) Pendapatan Denda PKB terealisasi senilai Rp9.171.526.170,00 atau 78,69% dari target yang ditetapkan senilai Rp11.655.733.122,00

Tabel 5.11 Realisasi Pendapatan Denda PKB per Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	2.812.478.646,00	3.172.680.215,00	112,8
2	Kabupaten Kupang	738.500.010,00	245.765.910,00	33,26
3	Rote Ndao	164.443.440,00	161.050.001,00	97,94
4	TTS	667.128.180,00	513.060.391,00	76,91
5	TTU	600.121.860,00	378.184.117,00	62,99
6	Beu	737.034.920,00	517.127.363,00	70,16
7	Alor	311.810.678,00	117.020.475,00	37,51
8	Flores Timur	310.634.861,00	227.292.363,00	73,17
9	Lembata	219.062.736,00	164.249.725,00	74,98
10	Sikka	841.521.800,00	583.961.967,00	69,39
11	Ende	713.262.947,80	458.998.050,00	64,35
12	Nagekeo	246.049.623,95	207.069.103,00	84,17
13	Ngada	358.817.281,42	280.868.652,00	78,66
14	Manggarai Timur	352.841.462,13	168.575.383,00	47,78
15	Manggarai	859.587.999,56	478.085.268,00	55,62
16	Manggarai Barat	495.331.619,07	398.747.612,00	80,5
17	Sumba Timur	532.652.201,70	404.340.061,00	75,88
18	Sumba Tengah	57.576.767,54	59.696.467,00	103,68
19	Sumba Barat	232.653.611,29	139.862.378,00	60,12
20	Sumba Barat Daya	229.862.838,40	174.612.794,00	75,95
21	Sabu Raijua	55.031.867,71	83.370.536,00	151,5
22	Malaka	221.102.780,45	237.348.569,00	107,33
	Jumlah	11.655.733.122,02	9.171.797.400,00	78,69

- (2) Pendapatan denda BBNKB terealisasi senilai Rp319.277.676,73 atau 12,77% dari target yang ditetapkan senilai Rp2.500.000.000,00.



Tabel 5.12 Realisasi Pendapatan Denda BBNKB per Kabupaten/Kota

No.	Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	319.134.114,00	77.174.281,00	24,18
2	Kabupaten Kupang	56.778.080,00	1.849.322,00	3,26
3	Kabupaten Rote Ndao	30.067.082,00	4.343.859,73	14,45
4	Kabupaten TTS	86.311.750,00	21.046.690,00	24,39
5	Kabupaten TTU	62.868.537,00	8.756.091,00	13,93
6	Kabupaten Belu	124.517.177,00	17.857.160,00	14,34
7	Kabupaten Alor	383.854.292,00	9.538.300,00	2,48
8	Kabupaten Flores Timur	245.192.708,00	7.656.608,00	3,12
9	Kabupaten Lembata	101.657.375,00	16.795.142,00	16,52
10	Kabupaten Sikka	112.967.106,00	8.941.878,00	7,92
11	Kabupaten Ende	102.692.588,00	10.784.715,00	10,45
12	Kabupaten Nagekeo	74.171.302,00	6.580.418,00	8,87
13	Kabupaten Ngada	33.869.246,00	3.142.320,00	9,27
14	Kabupaten Manggarai Timur	20.804.346,00	7.317.340,00	35,17
15	Kabupaten Manggarai	74.453.640,00	12.608.220,00	16,93
16	Kabupaten Manggarai Barat	73.827.904,00	16.266.523,00	22,03
17	Kabupaten Sumba Timur	381.647.360,00	57.778.043,00	15,14
18	Kabupaten Sumba Tengah	7.780.420,00	1.066.660,00	13,97
19	Kabupaten Sumba Barat	23.300.926,00	6.945.000,00	29,81
20	Kabupaten Sumba Barat Daya	30.986.896,00	3.969.386,00	12,87
21	Kabupaten Sabu Raijua	26.865.454,00	3.073.880,00	11,44
22	Kabupaten Malaka	125.929.757,00	15.781.640,00	12,52
	Jumlah	2.500.000.000,00	319.277.676,73	12,77

- f) Pendapatan Denda Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum tidak terealisasi atau 0,00% dari target yang ditetapkan senilai Rp2.943.456.850,00.
- g) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah yang dikelola oleh Badan Keuangan Daerah sebagai BUD terealisasi dengan rincian sebagai berikut.
- (1) Pendapatan dari Penerimaan Jasa Giro terealisasi senilai Rp3.068.811.298,95 atau 30,69% dari target yang ditetapkan senilai Rp10.000.000.000,00.
 - (2) Pendapatan Bunga yang merupakan Bunga atas Penempatan uang Pemerintah Daerah terealisasi senilai Rp375.358.076,70 atau 37,54% dari target yang ditetapkan senilai Rp1.000.000.000,00



- (3) Pendapatan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah merupakan Pendapatan atas Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara dilingkup Pemerintah Provinsi NTT terealisasi senilai Rp1.509.690.819,57 atau 3,22% dari target yang ditetapkan senilai Rp46.883.670.870,00.
- (4) Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan terealisasi senilai Rp1.932.463.074,78 atau 5,10% dari target yang ditetapkan senilai Rp37.891.500.000,00.
- (5) Pendapatan dari Pengembalian antara lain:
- (a) Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 tidak terealisasi atau 0,00% dari target yang ditetapkan senilai Rp10.000.000,00.
 - (b) Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan terealisasi senilai Rp769.644.470,31 atau 153,93% dari target yang ditetapkan senilai Rp500.000.000,00.
 - (c) Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas Dalam Negeri-Perjalanan Dinas Biasa terealisasi senilai Rp7.623.198.985,79 atau 127,05% dari target yang ditetapkan senilai Rp6.000.000.000,00.
 - (d) Kelebihan Pembayaran Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*)-Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*) Infrastruktur Pariwisata tidak terealisasi atau 0,00% dari target yang ditetapkan senilai Rp2.350.599.967,00.

b. Pendapatan Transfer - LRA

Pendapatan	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Transfer – LRA	Rp3.194.678.968.455,00	Rp3.053.836.755.861,00

1) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA

Pendapatan	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Transfer	Rp3.194.678.968.455,00	Rp3.039.880.514.861,00
Pemerintah Pusat - LRA		

Pendapatan Transfer merupakan Pendapatan yang berasal dari Pemerintah Pusat berupa dana Perimbangan. Pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023 Pendapatan Transfer ditargetkan senilai Rp3.201.541.919.000,00 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, terealisasi senilai Rp3.194.678.968.455,00 atau 99,79% dari target yang ditetapkan. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp154.798.453.594,00 atau 5,09% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp3.039.880.514.861,00. Pendapatan yang diterima melalui Kas Daerah senilai Rp2.613.326.168.617,10. Sementara selisih senilai Rp581.352.799.837,90 merupakan pendapatan transfer yang tidak



masuk ke Kas Daerah, antara lain: (a) kewajiban bunga atas pinjaman Pemerintah Provinsi NTT yang langsung dipotong dari Dana Alokasi Umum (DAU) senilai Rp61.069.423.338,00, dan (b) Dana BOS yang ditransfer langsung ke Rekening sekolah senilai Rp520.283.376.499,90. Rincian lengkap pendapatan transfer adalah sebagai berikut.

a) Dana Transfer Umum – Dana Bagi Hasil (DBH)

Dana Transfer	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Umum – Dana Bagi Hasil (DBH)	Rp56.371.680.113,00	Rp65.358.865.115,00

Dana Transfer Umum – Dana Bagi Hasil (DBH) Tahun 2023 terealisasi senilai Rp56.371.681.113,00 atau 104,81% dari target yang ditetapkan senilai Rp53.785.499.000,00. Nilai tersebut mengalami penurunan senilai Rp8.987.184.002,00 atau 13,75% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp65.358.865.115,00. Rincian Dana Bagi Hasil berdasarkan data Sistem Informasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa adalah sebagai berikut.

- (1) Berdasarkan data yang tertera pada Simtrada, DBH PPh Pasal 21 terealisasi senilai Rp40.281.255.000,00 atau 100,00% dari target yang ditetapkan;
- (2) DBH Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terealisasi senilai Rp10.525.978.113,00 atau 327,40% dari target yang ditetapkan sebesar Rp3.215.041.000,00;
- (3) DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN terealisasi senilai Rp2.493.264.000,00 atau 100,00% dari target yang ditetapkan;
- (4) DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) terealisasi senilai Rp1.718.093.000,00 atau 26,67% dari target yang ditetapkan senilai Rp6.442.849.000,00;
- (5) DBH Sumber Daya Alam (SDA) Panas Bumi terealisasi senilai Rp1.139.084.000,00 atau 100,00% dari target yang ditetapkan;
- (6) DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara terealisasi senilai Rp214.006.000,00 atau 100,00% dari target yang ditetapkan; dan
- (7) Penyaluran Dana *Treasury Deposit Facility* (TDF) Tahun 2022 senilai Rp7.310.937.113,00 yang terdiri dari:
 - (a) DBH PPh Pasal 21 senilai Rp5.723.926.621,00;
 - (b) DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN senilai Rp251.028.945,00;



- (c) DBH Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) senilai Rp751.429.994,00;
- (d) DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) senilai Rp198.343.170,00;
- (e) DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara senilai Rp78.510.551,00;
- (f) DBH Sumber Daya Alam (SDA) Panas Bumi senilai Rp133.423.668,00;
- (g) DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan senilai Rp522.702,00; dan
- (h) Remunerasi TDF pada Rekening TDF-DBH senilai Rp173.751.462,00

b) Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Transfer	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Umum – DAU	Rp1.876.608.978.000,00	Rp1.730.933.330.000,00

Dana Alokasi Umum terealisasi senilai Rp1.876.608.978.000,00 atau 101,05% dari target yang ditetapkan senilai Rp1.857.019.095.000,00. Nilai tersebut mengalami kenaikan senilai Rp145.675.648.000,00 atau 8,42% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp1.730.933.330.000,00. Total realisasi DAU yang ditransfer ke Kas daerah hanya senilai Rp1.815.539.554.662,00. Hal ini dikarenakan nilai Rp61.069.423.338,00 merupakan kewajiban bunga atas pinjaman Pemerintah Provinsi NTT yang langsung dipotong dari Dana Alokasi Umum (DAU). Pemotongan terhadap DAU atas pengembalian bunga sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 45/KM.7/2022 tentang Pemotongan Dana Alokasi Umum yang tidak ditentukan penggunaannya sebagai penyelesaian kewajiban pembayaran kembali pokok pinjaman dalam rangka pemulihan ekonomi nasional untuk Pemerintah Daerah tahun 2020 serta pembayaran kembali pokok dana/atau pembayaran bunga atas pinjaman dalam rangka pemulihan ekonomi nasional pada Pemerintah Daerah tahun 2021 untuk periode penyaluran bulan Januari sampai dengan Bulan Desember Tahun 2023.

c) Dana Transfer Khusus – Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana Transfer	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Khusus – DAK	Rp1.261.698.310.342,00	Rp1.243.588.319.746,00

Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun 2023 terealisasi senilai Rp1.261.698.310.342,00 atau 97,75% dari target yang ditetapkan senilai Rp1.290.737.325.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp18.109.990.596,00 atau 1,46%



dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp1.243.588.319.746,00. Dana Transfer Khusus terdiri dari DAK Fisik dan DAK Non Fisik.

(1) Dana Transfer Khusus – DAK Fisik

Dana Transfer Khusus – DAK Fisik
31 Desember 2023 Rp460.078.252.346,00
31 Desember 2022 Rp487.528.050.506,00

Dana Alokasi Khusus Fisik terealisasi senilai Rp460.078.252.346,00 atau 96,93% dari target yang ditetapkan senilai Rp474.648.628.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp27.449.798.160,00 atau 5,63% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp487.528.050.506,00. DAK Fisik merupakan DAK Infrastruktur Publik Daerah dan Penugasan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.13 Realisasi DAK Fisik

No	Uratan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMA	76.332.690.000,00	106.483.833.750,00	139,50
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SLB	11.138.775.000,00	11.127.445.000,00	99,90
3	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	17.815.773.000,00	16.713.896.504,00	92,35
4	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan	31.926.486.000,00	30.005.638.050,00	93,98
5	DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan	18.524.246.000,00	11.411.698.700,00	61,60
6	DAK Fisik-Bidang Jalan-Penugasan-Jalan	147.670.491.000,00	148.498.783.315,00	100,56
7	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	4.784.830.000,00	4.491.068.350,00	93,88
8	DAK Fisik-Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan-Penugasan-Kehutanan	17.708.286.000,00	16.421.497.700,00	92,73
9	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-Sekolah Menengah Kejuruan	121.920.575.000,00	90.282.458.288,00	74,05
10	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Penguatan Sistem Kesehatan	22.289.568.000,00	21.150.000.000,00	94,89
11	DAK Fisik-Bidang Transportasi Perairan-Penugasan	5.337.006.000,00	4.491.932.689,00	84,17
	Jumlah	474.648.628.000,00	460.078.252.346,00	96,93



(2) Dana Transfer Khusus – DAK Non Fisik

Dana Transfer Khusus – DAK Non Fisik	<u>31 Desember 2023</u> Rp801.620.057.996,00	<u>31 Desember 2022</u> Rp756.060.269.240,00
--------------------------------------	---	---

Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2023 terealisasi senilai Rp801.620.057.996,00 atau 98,23% dari target yang ditetapkan senilai Rp816.088.697.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp45.559.788.756,00 atau 6,03% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp756.060.269.240,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.14 Realisasi DAK Non Fisik

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	DAK Non Fisik-BOS Reguler	512.480.090.000,00	518.890.314.512,00	100,88
2	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	9.642.500.000,00	3.133.750.000,00	32,60
3	DAK Non Fisik-TPG PNSD	245.164.152.000,00	245.164.151.000,00	100,00
4	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	13.442.250.000,00	5.216.400.000,00	38,81
5	DAK Non Fisik-TKG PNSD	8.734.736.000,00	8.734.736.000,00	100,00
6	DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Museum	2.000.000.000,00	1.928.457.000,00	96,42
7	DAK Non Fisik-BOP Museum dan Taman Budaya-Taman Budaya	2.000.000.000,00	1.987.499.531,00	99,37
8	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	17.936.156.000,00	14.362.125.550,00	80,07
9	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	968.400.000,00	927.037.200,00	95,73
10	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	375.000.000,00	301.921.779,00	80,51
11	DAK Non Fisik-PK2UMK	3.345.413.000,00	2.973.686.424,00	88,89
	Jumlah	816.088.697.000,00	801.620.057.996,00	98,23

Khusus realisasi DAK Non Fisik - Dana BOS untuk SMA, SMK, SLB Swasta, karena tidak melalui mekanisme Belanja melalui Kas Daerah sehingga Badan Keuangan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur selaku Bendahara Umum Daerah menetapkan realisasinya melalui Surat Pengesahan Pendapatan Transfer (SP2T).

**2) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - LRA**

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - LRA	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp0,00	Rp13.956.241.000,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya – LRA pada Pemerintah Provinsi NTT merupakan pendapatan yang berasal dari Pemerintah Pusat berupa Dana Insentif Daerah (DID).

Dana Insentif Daerah	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp0,00	Rp13.956.241.000,00

Tahun 2023, Pemerintah Provinsi NTT tidak memperoleh DID dan tahun 2022 merealisasikan senilai Rp13.956.241.000,00 sehingga DID mengalami penurunan senilai Rp13.956.241.000,00 dari tahun 2022.

c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LRA

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LRA	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp3.183.251.449,00	Rp8.898.824.543,00

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun 2023 merupakan Pendapatan Hibah yang terealisasi senilai Rp3.183.251.449,00 atau 181,73% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp1.751.596.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp5.715.573.094,00 atau 64,23% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp8.898.824.543,00 dengan rincian:

- 1) Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat, terealisasi senilai Rp788.174.449,00;
- 2) Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri merupakan Hibah dari Dealer terhadap penjualan kendaraan yang terjual di Provinsi NTT terealisasi senilai Rp1.595.877.000,00; dan
- 3) Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri merupakan Hibah dari PT Jasa Raharja terealisasi senilai Rp799.200.000,00.

2. Belanja dan Transfer Daerah

Belanja dan Transfer Daerah	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp4.460.910.047.257,77	Rp4.816.652.654.356,79

Belanja dan Transfer Daerah Tahun 2023 dianggarkan senilai Rp4.895.785.466.821,00 sampai dengan 31 Desember 2023 terealisasi senilai Rp4.460.910.047.257,77 atau 91,12%. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp355.742.607.099,02 atau 7,39% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp4.816.652.654.356,79. Realisasi Belanja dan Transfer Daerah terdiri dari:



Tabel 5.15 Anggaran dan Realisasi Belanja dan Transfer Daerah Tahun 2023

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Daerah	4.245.547.872.471,00	3.807.392.689.188,77	89,68
Transfer Daerah	650.237.594.350,00	653.517.358.069,00	100,50
Jumlah	4.895.785.466.821,00	4.460.910.047.257,77	91,12

Belanja dan Transfer Daerah dapat dirincikan sebagai berikut.

a. **Belanja Daerah**

Belanja Daerah 31 Desember 2023 31 Desember 2022

Rp3.807.392.689.188,77 Rp4.275.881.784.555,79

Tabel 5.16 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun 2023

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Operasi	3.596.427.411.635,00	3.185.343.321.503,27	88,57
Belanja Modal	638.064.521.309,00	621.342.023.685,50	97,38
Belanja Tak Terduga	11.055.939.527,00	707.344.000,00	6,40
Jumlah	4.245.547.872.471,00	3.807.392.689.188,77	89,68

Belanja Daerah tersebar di berbagai SKPD lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan rincian sebagai berikut.

1) **Belanja Operasi**

Belanja 31 Desember 2023 31 Desember 2022

Operasi Rp3.185.343.321.503,27 Rp3.051.851.164.202,45

Belanja Operasi Tahun 2023 terealisasi senilai Rp3.185.343.321.503,27 atau 88,57% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp3.596.427.411.635,00, mengalami peningkatan senilai Rp133.492.157.300,82 atau 4,37% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp3.051.851.164.202,45. Rincian belanja operasi terdiri dari:

a) **Belanja Pegawai**

Belanja 31 Desember 2023 31 Desember 2022

Pegawai Rp1.511.605.996.659,00 Rp1.421.874.102.462,37

Belanja Pegawai terealisasi senilai Rp1.511.605.996.659,00 atau 91,54% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp1.651.390.116.506,00. Nilai tersebut mengalami kenaikan senilai Rp89.731.894.196,63 atau 6,31% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp1.421.874.102.462,37. Rincian realisasi belanja pegawai tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.17 Rincian Belanja Pegawai

No.	Nama SKPD	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.037.802.592.105,00	939.155.850.320,38
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	128.379.189.984,00	143.643.134.582,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan	292.340.894.399,00	288.947.895.478,00



No.	Nama SKPD	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
	Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	45.634.365.936,00	60.545.266.319,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	189.410.354,00	239.872.346,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	2.314.150.000,00	3.228.000.000,00
7	Belanja Pegawai BOS	0,00	2.485.522.000,00
8	Belanja Pegawai BLUD	4.945.393.881,00	5.648.561.407,01
	Jumlah	1.511.605.896.659,00	1.421.874.102.462,37

Tabel 5.18 Realisasi Belanja Pegawai per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.055.436.180.510,00	972.464.185.676,00	92,14
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	99.485.796.000,00	92.034.289.860,00	92,54
3	Dinas Kesehatan	22.029.128.000,00	20.178.037.093,00	91,60
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	25.385.931.036,00	23.180.432.473,00	91,31
5	Satuan Polisi Pamong Praja	10.199.801.000,00	9.184.369.270,00	90,04
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.631.411.000,00	4.293.486.349,00	88,87
7	Dinas Sosial	16.743.920.000,00	15.034.770.588,00	89,79
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4.838.298.999,00	4.096.445.546,00	84,67
9	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	89.688.381.000,00	64.480.667.517,00	92,50
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	5.477.863.000,00	4.868.022.947,00	88,87
11	Dinas Perhubungan	11.560.960.200,00	10.400.472.881,00	89,96
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	6.098.418.000,00	5.483.928.114,00	89,92
13	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	15.945.809.000,00	14.568.600.678,00	91,36
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5.740.562.000,00	5.170.859.872,00	90,07
15	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	8.574.276.000,00	7.686.515.384,00	89,65
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	11.361.000.000,00	6.931.117.393,00	61,01



No.	Nama SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
17	Dinas Kelautan dan Perikanan	12.535.190.000,00	11.143.584.106,00	88,90
18	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6.612.377.000,00	6.316.361.852,00	92,72
19	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	31.822.417.000,00	29.094.624.769,00	91,43
20	Dinas Peternakan	15.061.805.000,00	13.752.416.750,00	91,31
21	Dinas Energi Sumber Daya Mineral	9.986.390.000,00	8.952.046.374,00	89,64
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	6.412.601.000,00	5.492.446.820,00	85,65
23	Sekretariat Daerah	39.850.211.268,00	36.497.372.913,00	91,59
24	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	56.880.303.000,00	52.742.307.545,00	92,55
25	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	9.319.956.000,00	8.737.860.849,00	93,76
26	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	44.635.690.945,00	39.120.053.087,00	87,64
27	Badan Keuangan Daerah	6.581.802.000,00	5.982.415.183,00	90,76
28	Badan Kepegawaian Daerah	7.904.074.000,00	7.023.189.707,00	88,85
29	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	9.226.068.547,00	7.958.528.537,00	86,28
30	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	4.198.988.000,00	3.638.675.119,00	86,65
31	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	3.059.564.000,00	2.765.276.157,00	90,38
32	Inspektorat Daerah	9.313.331.000,00	8.608.566.881,00	92,43
33	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	4.310.712.000,00	3.744.148.369,00	86,86
	Jumlah	1.551.390.116.506,00	1.511.605.996.659,00	91,54

b) Belanja Barang dan Jasa

Belanja 31 Desember 2023 31 Desember 2022
Barang **Rp1.207.862.533.807,27** **Rp1.208.109.064.095,84**
dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa Tahun 2023 terealisasi senilai Rp1.207.862.533.807,27 atau 77,22% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp1.564.082.592.106,00. Nilai tersebut mengalami penurunan senilai Rp246.530.288,57 atau 0,02% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp1.208.109.064.095,84. Rincian Belanja Barang dan Jasa Tahun 2023 adalah sebagai berikut.



Tabel 5.19 Rincian Belanja Barang dan Jasa

No.	Nama SKPD	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
1	Belanja Barang	247.976.027.515,37	203.742.491.287,42
2	Belanja Jasa	426.589.978.166,00	466.143.365.864,00
3	Belanja Pemeliharaan	9.116.763.815,00	15.708.145.113,00
4	Belanja Perjalanan Dinas	100.970.954.095,00	113.912.465.624,00
5	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	22.788.414.353,00	11.654.427.741,00
6	Belanja Barang dan Jasa BOS	284.688.167.056,90	274.609.667.587,10
7	Belanja Barang dan Jasa BLUD	115.752.228.008,00	122.338.500.869,32
	Jumlah	1.207.862.533.807,27	1.208.109.064.095,84

Tabel 5.20 Realisasi Belanja Barang dan Jasa per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	630.834.334.587,00	424.917.194.278,90	67,38
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	196.420.189.169,00	160.594.088.530,37	82,18
3	Dinas Kesehatan	180.334.890.275,00	150.131.252.101,00	83,25
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	30.298.219.685,00	24.700.820.153,00	81,52
5	Satuan Polisi Pamong Praja	3.509.141.700,00	2.168.265.724,00	61,79
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6.420.719.400,00	2.808.784.027,00	51,82
7	Dinas Sosial	21.176.264.952,00	17.534.791.130,00	82,8
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1.989.014.356,00	1.499.240.600,00	75,41
9	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	26.600.631.382,00	23.156.071.129,00	78,22
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3.573.728.780,00	2.533.442.410,00	70,89
11	Dinas Perhubungan	4.895.706.584,00	4.732.719.960,00	96,67
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	6.306.965.780,00	6.145.857.935,00	97,45
13	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	9.205.223.876,00	6.588.508.032,00	71,57
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.221.236.448,00	1.915.149.373,00	86,22
15	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	10.224.480.014,00	8.798.351.260,00	86,05



No.	Nama SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3.112.839.958,00	2.761.689.991,00	88,72
17	Dinas Kelautan dan Perikanan	9.438.759.847,00	7.622.644.379,00	80,76
18	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.708.634.760,00	2.006.453.427,00	54,1
19	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	26.387.969.982,00	21.922.401.543,00	83,08
20	Dinas Peternakan	13.534.649.010,00	11.070.336.373,00	81,79
21	Dinas Energi Sumber Daya Mineral	93.641.188.444,00	89.708.601.737,00	95,8
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	4.686.271.848,00	2.935.504.702,00	62,91
23	Sekretariat Daerah	63.220.857.419,00	54.449.934.919,00	86,13
24	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	50.292.458.040,00	79.360.615.094,00	87,89
25	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	9.263.998.290,00	5.291.754.697,00	57,1
26	Badan Pendapatan dan Aset Daerah	39.431.465.912,00	34.713.069.837,00	88,03
27	Badan Keuangan Daerah	29.613.484.695,00	24.124.626.663,00	81,47
28	Badan Kepegawaian Daerah	4.208.138.880,00	3.710.584.795,00	88,18
29	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	16.670.445.323,00	13.374.266.773,00	80,23
30	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	1.671.115.120,00	1.377.314.015,00	82,42
31	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	4.878.662.550,00	4.614.145.177,00	94,58
32	Inspektorat Daerah	9.287.026.580,00	5.574.618.282,00	60,03
33	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	6.040.986.460,00	5.020.424.860,00	83,11
	Jumlah	1.564.082.592.108,00	1.207.862.533.807,27	77,22

Realisasi Belanja Barang dan Jasa jauh di bawah anggaran yang telah ditetapkan senilai Rp1.207.862.533.807,27 atau 77,22%, perbedaan signifikan tersebut terletak pada belanja yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang mana disebabkan sekolah masih melakukan perubahan atas RKAS setelah APBD-P disahkan, dikarenakan perubahan atas RKAS masih dapat dilakukan sampai dengan Desember. Realisasi yang lebih kecil pada Belanja Barang dan Jasa menyebabkan kelebihan realisasi pada Belanja Modal Peralatan dan Mesin dan Aset Tetap dan Lainnya.



Atas Realisasi Belanja Barang dan Jasa – Perjalanan Dinas pada Pemerintah Provinsi NTT tahun 2023 tidak mencerminkan nilai belanja yang sebenarnya karena terdapat kelebihan pembayaran senilai Rp159.017.950,00.

Pada Dinas Sosial terdapat Belanja Bahan-Bahan Baku untuk Kegiatan Kemiskinan Ekstrem yang merupakan Belanja Bantuan Sosial langsung non tunai (beras) bagi masyarakat miskin dan rentan dalam wilayah kemiskinan ekstrem Provinsi NTT TA 2023 senilai Rp2.000.000.000,00. Pemberian bantuan sosial tersebut bertujuan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin ekstrem melalui penurunan beban pengeluaran masyarakat.

c) **Belanja Bunga**

Belanja Bunga	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp62.884.046.386,00	Rp54.539.281.319,24

Belanja Bunga Tahun 2023 terealisasi senilai Rp62.884.046.386,00 atau 99,23% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp63.374.211.388,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp8.344.765.066,76 atau 15,30% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp54.539.281.319,24. Belanja Bunga Pemerintah Provinsi NTT tahun 2023 merupakan pembayaran kewajiban Bunga kepada PT SMI-PEN senilai Rp61.069.423.338,00 melalui mekanisme pemotongan Dana Alokasi Umum (DAU) ditambah biaya pengelolaan senilai Rp1.814.623.048,00 yang dibayarkan melalui mekanisme pengeluaran APBD. Pembayaran kewajiban bunga pada PT SMI-PEN berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 45/KM.7/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Pemotongan Dana Alokasi Umum yang tidak ditentukan penggunaannya sebagai Penyelesaian Kewajiban Pembayaran Kembali Pokok Pinjaman dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pemerintah Daerah Tahun 2020 serta pembayaran kembali pokok dan/atau pembayaran bunga atas pinjaman dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Pemerintah Daerah Tahun 2021 untuk periode penyaluran bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2023. Perhitungan angka belanja bunga, biaya pengelolaan dan biaya provisi adalah sebagai berikut.

Tabel 5.21 Perhitungan Angka Belanja Bunga PT SMI – PEN Tahun 2023

No	Bulan	Baki Outstanding (Rp)	Biaya Pengelolaan (Rp)	Bunga (Rp)	Total Anggaran (Rp)
	Saldo Awal	980.877.323.256,00			
1	Januari	980.877.323.256,00	0,00	5.228.348.599,00	5.228.348.599,00
2	Februari	980.877.323.256,00	0,00	4.738.183.597,00	4.738.183.597,00
3	Maret	980.877.323.256,00	0,00	4.722.379.379,00	4.722.379.379,00
4	April	980.877.323.256,00	0,00	5.228.348.599,00	5.228.348.599,00
5	Mei	980.877.323.256,00	0,00	5.059.692.192,00	5.059.692.192,00



No	Bulan	Baki Outstanding (Rp)	Biaya Pengelolaan (Rp)	Bunga (Rp)	Total Angsuran (Rp)
6	Juni	980.877.323.256,00	0,00	5.228.348.599,00	5.228.348.599,00
7	Juli	980.877.323.256,00	0,00	5.059.692.192,00	5.059.692.192,00
8	Agustus	980.877.323.256,00	1.814.623.048,00	5.228.348.599,00	7.042.871.647,00
9	September	980.877.323.256,00	0,00	5.228.348.599,00	5.228.348.599,00
10	Oktober	980.877.323.256,00	0,00	5.059.692.192,00	5.059.692.192,00
11	November	980.877.323.256,00	0,00	5.228.348.599,00	5.228.348.599,00
12	Desember	980.877.323.256,00	0,00	5.059.692.192,00	5.059.692.192,00
Total Kewajiban Tahun 2023			1.814.623.048,00	61.069.423.338,00	62.884.046.386,00

d) Belanja Hibah

Belanja Hibah	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp379.445.844.651,00	Rp335.277.916.325,00

Belanja Hibah Tahun 2023 terealisasi senilai Rp379.445.844.651,00 atau 141,04% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp269.028.391.635,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp44.167.928.326,00 atau 13,17% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp335.277.916.325,00. Pada tahun 2023, terdapat koreksi kurang belanja hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia atas pengembalian sisa kas senilai Rp7.132.010,00 yang sebelumnya salah diakui sebagai Lain-lain PAD yang Sah - Pendapatan atas Pengembalian Perjalanan Dinas. Rincian Belanja Hibah Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

- (1) Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat terealisasi senilai Rp136.488.800.000,00 atau 79,77% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp171.107.913.600,00. Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat merupakan belanja hibah uang kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah tahun 2024.
- (2) Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia terealisasi senilai Rp64.157.892.945,00 atau 98,17% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp65.351.465.500,00. Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia terdiri dari:
 - (a) Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan terealisasi senilai Rp7.704.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran yang ditetapkan.
 - (b) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar terealisasi senilai



Rp54.262.892.945,00 atau 98,95% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp54.841.465.500,00 dengan rincian Belanja Hibah uang senilai Rp2.136.970.990,00 dan Belanja Hibah barang senilai Rp52.125.921.955,00.

(c) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan terealisasi senilai Rp2.191.000.000,00 atau 78,08% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp2.806.000.000,00 yang merupakan Hibah Pemerintah Daerah dalam bentuk uang.

(3) Belanja Hibah Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Menengah Swasta terealisasi senilai Rp176.122.330.906,00 atau 589,19% dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp29.892.191.735,00 yaitu untuk satuan pendidikan menengah swasta (SMAS/SMKS/SLBS) yang merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi yang terdiri dari Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta senilai Rp172.857.530.906,00 dan Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta senilai Rp3.264.800.000,00.

(4) Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik terealisasi senilai Rp2.676.820.800,00 atau 100,00% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp2.676.820.800,00 yang terdiri dari:

Tabel 5.22 Realisasi Belanja Bantuan Keuangan kepada Partai Politik

No	Urutan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Partai Kebangkitan Bangsa	255.742.800,00	255.742.800,00	100,00
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	187.510.800,00	187.510.800,00	100,00
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	424.128.000,00	424.128.000,00	100,00
4	Partai Golongan Karya	419.671.200,00	419.671.200,00	100,00
5	Partai Nasional Demokrat	370.584.000,00	370.584.000,00	100,00
6	Partai Persatuan Indonesia	179.648.400,00	179.648.400,00	100,00
7	Partai Persatuan Pembangunan	65.728.800,00	65.728.800,00	100,00
8	Partai Solidaritas Indonesia	121.995.600,00	121.995.600,00	100,00
9	Partai Amanat Nasional	249.236.400,00	249.236.400,00	100,00
10	Partai Hati Nurani Rakyat	201.205.200,00	201.205.200,00	100,00
11	Partai Demokrat	201.369.600,00	201.369.600,00	100,00



No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	Jumlah	2.676.820.800,00	2.676.820.800,00	100,00

Terdapat 11 partai politik yang menerima Belanja Hibah dengan realisasi masing-masing partai politik sebesar 100% dari anggaran. Daftar partai politik penerima bantuan hibah tersebut ditetapkan dalam Keputusan Gubernur NTT Nomor 60/KEP/HK/2023 tanggal 1 Februari 2023 tentang Partai Politik Tingkat Provinsi Yang Mendapatkan Kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Hasil Pemilu Legislatif Tahun 2019 Penerima Hibah Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2023.

Rincian Belanja Hibah per Perangkat Daerah sebagaimana tertera pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5.23 Realisasi Belanja Hibah per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	81.349.599.735,00	227.148.252.861,00	279,22
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	1.239.954.500,00	1.100.000.000,00	88,71
4	Dinas Sosial	350.000.000,00	350.000.000,00	100,00
6	Dinas Komunikasi dan Informatika	1.000.000.000,00	999.864.200,00	99,99
7	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	56.000.000,00	56.000.000,00	100,00
8	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	7.048.103.000,00	7.048.103.000,00	100,00
9	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1.000.000.000,00	635.000.000,00	63,50
10	Sekretariat Daerah	3.000.000.000,00	2.693.003.790,00	89,77
11	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	173.864.734.400,00	139.415.620.800,00	80,13
	Jumlah	289.028.391.635,00	379.445.844.651,00	141,04

Realisasi Belanja Hibah melebihi anggaran yang telah ditetapkan senilai Rp379.445.844.651,00 atau 141,04%, kelebihan tersebut terletak pada belanja yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang mana disebabkan Belanja Hibah atas BOS Swasta yang dianggarkan dalam APBD-P belum mengacu pada alokasi BOS untuk sekolah swasta.

e) Belanja Bantuan Sosial

Belanja	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Bantuan Sosial	Rp23.544.900.000,00	Rp32.050.800.000,00

Belanja Bantuan Sosial Tahun 2023 direalisasikan senilai Rp23.544.900.000,00 atau 48,49% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp48.552.100.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami



penurunan senilai Rp8.505.900.000,00 atau 26,54% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp32.050.800.000,00. Rincian Belanja Bantuan Sosial Tahun 2023 terdiri dari:

- (1) Belanja Bantuan Sosial uang yang direncanakan kepada Individu terealisasi senilai Rp302.400.000,00 atau 34,77% dari anggaran yang direncanakan senilai Rp869.600.000,00;
- (2) Belanja Bantuan Sosial uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat terealisasi senilai Rp20.432.500.000,00 atau 49,28% dari anggaran yang direncanakan senilai Rp41.462.500.000,00; dan
- (3) Belanja Bantuan Sosial uang yang direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang lainnya) terealisasi senilai Rp2.810.000.000,00 atau 45,18% dari anggaran yang direncanakan senilai Rp6.220.000.000,00.

Rincian Belanja Bantuan Sosial per Perangkat Daerah sebagaimana tertera pada tabel sebagaimana berikut.

Tabel 5.24 Realisasi Belanja Bantuan Sosial

No.	Nama SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Sosial	31.900.000.000,00	16.510.000.000,00	51,76
2	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	6.212.500.000,00	3.152.500.000,00	50,74
3	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	1.140.000.000,00	620.000.000,00	54,39
4	Sekretariat Daerah	9.299.800.000,00	3.262.400.000,00	35,08
Jumlah		48.552.100.000,00	23.544.900.000,00	48,49

2) Belanja Modal

Belanja Modal	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp621.342.023.685,50	Rp1.216.802.446.597,34

Belanja Modal Tahun 2023 terealisasi senilai Rp621.342.023.685,50 atau 97,38% dari yang direncanakan senilai Rp638.064.521.309,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp595.460.422.911,84 atau 48,94% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp1.216.802.446.597,34. Rincian Belanja Modal Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.25 Realisasi Belanja Modal per Jenis

No.	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Peralatan dan Mesin	170.694.164.778,00	193.621.780.165,50	113,43
2	Gedung dan Bangunan	285.490.047.285,00	248.250.770.111,00	86,96
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	178.807.578.196,00	155.271.232.138,00	86,84



No.	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
4	Aset Tetap Lainnya	3.072.731.050,00	24.198.241.271,00	787,52
	Jumlah	638.064.621.309,00	621.342.023.685,50	97,38

Realisasi Belanja Modal Hasil Pengadaan tahun 2023 sebesar Rp. 621.342.023.685,50 sebagai berikut :

a) **Belanja Modal Tanah**

Belanja Modal Tanah	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp0,00	Rp1.050.294.656,00

Pada Tahun 2023, Pemerintah Provinsi NTT tidak menganggarkan dan merealisasikan Belanja Modal Tanah. Nilai tersebut mengalami penurunan dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp1.050.294.656,00.

b) **Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp193.621.780.165,50	Rp144.284.448.880,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2023 terealisasi senilai Rp193.621.780.165,50 atau 113,43% dari yang direncanakan senilai Rp170.694.164.778,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp49.337.331.285,50 atau 34,19% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp144.284.448.880,00. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.26 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	99.893.117.039,00	126.858.040.730,00	126,79
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	50.548.947.300,00	54.005.933.605,00	106,84
3	Dinas Kesehatan	2.748.235.399,00	1.583.956.379,00	57,64
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	2.794.743.900,00	288.288.564,00	10,32
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	116.521.800,00	37.296.000,00	32,01
6	Dinas Sosial	807.464.300,00	281.745.355,00	34,89
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	66.118.900,00	31.622.000,00	47,83
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	689.629.400,00	14.171.000,00	2,05
9	Dinas Perhubungan	33.789.853,00	32.408.160,00	95,97
10	Dinas Komunikasi dan Informatika	149.112.650,00	32.523.000,00	21,81



No.	Nama SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
11	Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.223.000,00	0,00	-
12	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	127.372.290,00	121.904.000,00	95,71
13	Dinas Kelautan dan Perikanan	4.057.487.400,00	3.759.139.160,00	92,85
14	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	5.991.898.500,00	4.933.255.744,00	82,33
15	Dinas Peternakan	43.294.000,00	15.705.000,00	36,28
16	Dinas Energi Sumber Daya Mineral	132.073.000,00	0,00	-
17	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	108.840.000,00	0,00	-
18	Sekretariat Daerah	868.840.167,00	434.784.508,50	65,01
19	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	93.195.000,00	92.823.750,00	99,60
20	Badan Pendapatan dan Asef Daerah	1.194.639.060,00	1.032.277.000,00	86,41
21	Badan Keuangan Daerah	115.368.000,00	115.361.190,00	99,99
22	Badan Kepegawaian Daerah	96.791.800,00	95.974.020,00	99,16
23	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	104.625.000,00	0,00	-
24	Badan Pengelola Perbatasan Daerah	26.032.000,00	25.974.000,00	99,78
25	Badan Penghubung Provinsi NTT di Jakarta	15.390.000,00	15.300.000,00	99,42
26	Inspektorat Daerah	54.739.000,00	15.297.000,00	27,95
27	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	15.898.000,00	0,00	-
	Jumlah	170.694.164.778,00	193.621.780.165,50	113,43

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin melebihi anggaran yang telah ditetapkan senilai Rp193.621.780.165,50 atau sebesar 113,43%, kelebihan tersebut terletak pada belanja yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang mana disebabkan sekolah masih melakukan perubahan atas RKAS setelah APBD-P disahkan, dikarenakan perubahan atas RKAS masih dapat dilakukan sampai dengan Desember.

c) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Modal	Rp248.250.770.111,00	Rp141.655.437.253,34
Gedung dan Bangunan		

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2023 terealisasi senilai Rp248.250.770.111,00 atau 86,96% dari yang direncanakan senilai Rp285.490.047.285,00. Nilai tersebut mengalami kenaikan



senilai Rp106.595.332.857,66 atau 75,25% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp141.655.437.253,34. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.27 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	221.220.119.350,00	210.408.100.053,00	95,11
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	25.261.042.283,00	1.577.681.825,00	6,25
3	Dinas Kesehatan	1.133.029.200,00	1.128.033.870,00	99,56
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	39.556.000,00	39.556.000,00	100,00
5	Dinas Sosial	709.838.320,00	403.997.837,00	56,93
6	Dinas Perhubungan	5.587.499.643,00	4.728.757.339,00	84,63
7	Dinas Komunikasi dan Informatika	30.109.305,00	0,00	-
8	Dinas Kelautan dan Perikanan	20.408.000.000,00	19.957.050.000,00	97,81
9	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	10.518.898.850,00	9.424.188.000,00	89,59
10	Dinas Peternakan	332.788.334,00	332.788.334,00	100,00
11	Badan Pengapajaan dan Aset Daerah	56.032.000,00	56.030.253,00	100,00
12	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	198.360.000,00	198.609.000,00	99,12
	Jumlah	285.490.047.285,00	248.250.770.111,00	86,96

d) Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

31 Desember 2023	31 Desember 2022
Rp155.271.232.138,00	Rp909.704.835.562,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2023 terealisasi senilai Rp155.271.232.138,00 atau 86,84% dari yang direncanakan senilai Rp178.807.578.196,00, mengalami penurunan senilai Rp754.433.603.424,00 atau 82,93% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp909.704.835.562,00, dengan rincian sebagai berikut.



Tabel 5.28 Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per SKPD

No.	Nama SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	75.000.000,00	74.999.700,00	100,00
2	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	643.000.000,00	0,00	-
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	172.944.478.196,00	150.526.232.436,00	87,04
4	Dinas Kelautan dan Perikanan	5.145.100.000,00	4.670.000.000,00	90,77
Jumlah		178.807.578.196,00	155.271.232.138,00	86,84

e) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp24.198.241.271,00	Rp20.107.430.246,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2023 terealisasi senilai Rp24.198.241.271,00 atau 787,52% dari yang direncanakan senilai Rp3.072.731.050,00, mengalami kenaikan senilai Rp4.090.811.025,00 atau 20,23% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp20.107.430.246,00, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.29 Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

No.	Nama SKPD	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.730.904.550,00	22.654.541.732,00	1.328,18
2	Dinas Kesehatan	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	753.672.000,00	718.087.038,00	95,28
4	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	918.000,00	0,00	-
5	Dinas Komunikasi dan Informatika	5.494.500,00	0,00	-
6	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.232.000,00	2.911.711,00	90,09
7	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	563.500.000,00	515.200.790,00	91,43
8	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	7.510.000,00	0,00	-
Jumlah		3.072.731.050,00	24.198.241.271	787,52

Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya melebihi anggaran yang telah ditetapkan senilai Rp24.198.241.271,00 atau 787,52%, kelebihan tersebut terletak pada belanja yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang mana disebabkan sekolah masih melakukan perubahan atas RKAS setelah APBD-P



disahkan, dikarenakan perubahan atas RKAS masih dapat dilakukan sampai dengan Desember.

3) Belanja Tak Terduga

Belanja Tak Terduga	<u>31 Desember 2023</u> Rp707.344.000,00	<u>31 Desember 2022</u> Rp7.228.173.756,00
--------------------------------	---	---

Belanja Tak Terduga Tahun 2023 terealisasi senilai Rp707.344.000,00 atau 6,40% dari yang direncanakan senilai Rp11.055.939.527,00. Belanja tak terduga merupakan belanja yang disiapkan untuk keperluan darurat mendesak yang tidak diprediksi sebelumnya, pengembalian atas kelebihan penerimaan tahun-tahun sebelumnya serta bantuan sosial yang tidak direncanakan sebelumnya. Belanja Tak Terduga mengalami penurunan senilai Rp6.520.829.756,00 atau 90,21% dari realisasi tahun 2022. Realisasi Belanja Tak Terduga Tahun Anggaran 2023 digunakan untuk:

- a) Penanganan Darurat Bencana senilai Rp677.344.000,00 di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yang terdiri dari:
 - a) Penanganan Jembatan Darurat di Kabupaten Kupang senilai Rp367.274.000,00
 - b) Penanganan Jalan Alternatif Niki-niki – Oenlasi Kabupaten Timor Tengah Selatan senilai Rp270.000.000,00,
 - c) Penanganan Jalan dan Jembatan Alternatif Termanu di Kabupaten Kupang senilai Rp40.070.000,
- b) Penanganan Keperluan Mendesak pada Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Prov. NTT senilai Rp30.000.000,00 untuk kegiatan Penanganan Inflasi terhadap 200 Kepala Keluarga di Kota Kupang.

b. Transfer Daerah

Transfer Daerah	<u>31 Desember 2023</u> Rp653.517.358.069,00	<u>31 Desember 2022</u> Rp540.770.869.801,00
------------------------	---	---

Transfer Daerah Tahun 2023 terealisasi senilai Rp653.517.358.069,00 atau 100,50% dari yang direncanakan senilai Rp650.237.594.350,00, mengalami kenaikan senilai Rp112.746.488.268,00 atau 20,85% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp540.770.869.801,00. Transfer Daerah terdiri dari Transfer Bagi Hasil dan Transfer Bantuan Keuangan, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.30 Realisasi Bagi Hasil PKB per Kabupaten/Kota

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Transfer Bagi Hasil	649.537.594.350,00	653.517.358.069,00	100,61
Transfer Bantuan Keuangan	700.000.000,00	-	-
Jumlah	650.237.594.350,00	653.517.358.069,00	100,50

**1) Transfer Bagi Hasil**

Transfer Bagi Hasil **31 Desember 2023** **31 Desember 2022**
Rp653.517.358.069,00 **Rp527.502.869.801,00**

Transfer Bagi Hasil Pendapatan kepada Kabupaten/Kota Tahun 2023 dianggarkan senilai Rp649.537.594.350,00 dan terealisasi senilai Rp653.517.358.069,00 atau 100,61%. Nilai tersebut mengalami kenaikan senilai Rp126.014.488.268,00 atau 23,89% dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp527.502.869.801,00. Rincian Transfer Bagi Hasil terdiri dari:

- a) Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor terealisasi senilai Rp80.362.783.857,00 atau 100,00% dari anggaran. Dari total realisasi senilai Rp80.362.783.857,00 terdiri dari realisasi bagi hasil tahun 2023 senilai Rp29.671.163.606,00 dan bagi hasil tahun 2022 yang merupakan utang Pemerintah Provinsi NTT senilai Rp50.691.620.251,00, dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.31 Realisasi Bagi Hasil PKB per Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	15.903.698.950,00	15.903.698.950,00	100,00
2	Kab. Alor	2.401.918.507,00	2.401.918.507,00	100,00
3	Kab. Belu	4.294.262.184,00	4.294.262.184,00	100,00
4	Kab. Ende	3.464.168.251,00	3.464.168.251,00	100,00
5	Kab. Flores Timur	2.844.989.991,00	2.844.989.991,00	100,00
6	Kab. Kupang	4.310.550.915,00	4.310.550.915,00	100,00
7	Kab. Lembata	2.392.406.744,00	2.392.406.744,00	100,00
8	Kab. Malaka	2.774.370.377,00	2.774.370.377,00	100,00
9	Kab. Manggarai Barat	3.202.579.758,00	3.202.579.758,00	100,00
10	Kab. Manggarai	3.929.193.338,00	3.929.193.338,00	100,00
11	Kab. Manggarai Timur	2.602.345.239,00	2.602.345.239,00	100,00
12	Kab. Nagekeo	2.515.954.479,00	2.515.954.479,00	100,00
13	Kab. Ngada	2.894.556.444,00	2.894.556.444,00	100,00
14	Kab. Rote Ndao	2.611.321.658,00	2.611.321.658,00	100,00
15	Kab. Sabu Raijua	2.123.224.481,00	2.123.224.481,00	100,00
16	Kab. Sikka	3.793.682.158,00	3.793.682.158,00	100,00
17	Kab. Sumba Barat	2.645.555.481,00	2.645.555.481,00	100,00
18	Kab. Sumba Barat Daya	2.512.427.501,00	2.512.427.501,00	100,00
19	Kab. Sumba Tengah	2.054.313.552,00	2.054.313.552,00	100,00
20	Kab. Sumba Timur	3.545.518.380,00	3.545.518.380,00	100,00
21	Kab. Timor Tengah Selatan	3.982.933.081,00	3.982.933.081,00	100,00
22	Kab. Timor Tengah Utara	3.562.812.388,00	3.562.812.388,00	100,00
	Jumlah	80.362.783.857,00	80.362.783.857,00	100,00

- b) Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor senilai Rp78.403.055.812,00 atau 78,19% dari yang dianggarkan senilai Rp100.274.234.521,00. Realisasi Bagi Hasil Bea Balik Nama



Kendaraan Bermotor merupakan realisasi tahun 2023 senilai Rp32.115.832.383,00 dan bagi hasil tahun 2022 yang merupakan utang Pemerintah Provinsi NTT senilai Rp46.287.223.429,00, dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.32 Realisasi Bagi Hasil BBNKB per Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	33.237.172.454,00	11.385.993.745,00	34,20
2	Kab. Alor	2.507.273.444,00	2.507.273.444,00	100,00
3	Kab. Belu	4.038.227.969,00	4.038.227.969,00	100,00
4	Kab. Ende	3.442.536.742,00	3.442.536.742,00	100,00
5	Kab. Flores Timur	2.999.726.904,00	2.999.726.904,00	100,00
6	Kab. Kupang	5.383.289.898,00	5.383.289.898,00	100,00
7	Kab. Lembata	2.490.171.294,00	2.490.171.294,00	100,00
8	Kab. Malaka	3.384.475.849,00	3.384.475.849,00	100,00
9	Kab. Manggarai Barat	3.741.297.170,00	3.741.297.170,00	100,00
10	Kab. Manggarai	3.556.679.576,00	3.556.679.576,00	100,00
11	Kab. Manggarai Timur	2.702.354.141,00	2.702.354.141,00	100,00
12	Kab. Nagekeo	2.607.869.910,00	2.607.869.910,00	100,00
13	Kab. Ngada	2.534.604.416,00	2.534.604.416,00	100,00
14	Kab. Rote Ndao	2.611.338.893,00	2.611.338.893,00	100,00
15	Kab. Sabu Raijua	2.254.735.407,00	2.254.735.407,00	100,00
16	Kab. Sikka	4.410.135.467,00	4.410.135.467,00	100,00
17	Kab. Sumba Barat	2.213.689.856,00	2.213.689.856,00	100,00
18	Kab. Sumba Barat Daya	2.450.376.865,00	2.450.376.865,00	100,00
19	Kab. Sumba Tengah	2.021.879.828,00	2.021.879.828,00	100,00
20	Kab. Sumba Timur	3.450.731.862,00	3.450.731.862,00	100,00
21	Kab. Timor Tengah Selatan	4.473.812.892,00	4.473.812.892,00	100,00
22	Kab. Timor Tengah Utara	3.761.853.886,00	3.761.853.886,00	100,00
	Jumlah	100.274.234.521,00	78.403.055.812,00	78,19

- c) Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor terealisasi senilai Rp206.647.060.346,00 atau 138,59% dari yang dianggarkan senilai Rp149.108.352.174,00. Realisasi Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor merupakan realisasi tahun 2023 senilai Rp103.569.674.709,00 dan bagi hasil tahun 2022 yang merupakan utang Pemerintah Provinsi NTT senilai Rp103.077.385.637,00 dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.33 Realisasi Bagi Hasil PBBKB per Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	13.983.559.354,00	21.824.457.537,00	156,07
2	Kab. Alor	5.748.841.758,00	7.878.107.984,00	137,04
3	Kab. Belu	7.902.101.034,00	10.721.192.835,00	135,88
4	Kab. Ende	7.135.066.121,00	9.796.703.271,00	137,30
5	Kab. Flores Timur	6.308.046.556,00	8.644.199.723,00	137,08



No.	Kabupaten/Kota	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
6	Kab. Kupang	7.481.062.022,00	10.168.368.167,00	135,92
7	Kab. Lembata	5.022.897.983,00	6.894.055.801,00	137,25
8	Kab. Malaka	5.102.267.260,00	6.958.189.994,00	136,34
9	Kab. Manggarai Barat	9.021.340.021,00	12.224.416.467,00	135,51
10	Kab. Manggarai	8.732.089.035,00	11.921.596.755,00	136,53
11	Kab. Manggarai Timur	5.157.123.833,00	7.114.242.712,00	137,95
12	Kab. Nagekeo	5.314.456.209,00	7.327.180.014,00	137,87
13	Kab. Ngada	5.824.172.982,00	7.896.261.438,00	137,29
14	Kab. Rote Ndao	4.848.598.915,00	6.619.746.961,00	136,53
15	Kab. Sabu Raijua	4.247.467.293,00	5.774.124.896,00	135,94
16	Kab. Sikka	10.184.765.561,00	13.938.832.713,00	136,86
17	Kab. Sumba Barat	5.258.910.299,00	7.295.049.594,00	138,72
18	Kab. Sumba Barat Daya	6.035.580.700,00	8.216.565.897,00	136,14
19	Kab. Sumba Tengah	4.770.963.943,00	6.517.901.172,00	136,62
20	Kab. Sumba Timur	8.211.802.286,00	11.245.572.867,00	136,94
21	Kab. Timor Tengah Selatan	6.862.017.223,00	8.742.142.760,00	127,41
22	Kab. Timor Tengah Utara	6.457.221.966,00	8.830.147.388,00	136,75
	Jumlah	149.108.352.174,00	206.647.060.346,00	138,59

- d) Bagi Hasil Pajak Rokok terrealisasi senilai Rp287.824.497.018,00 atau 90,08% dari yang dianggarkan senilai Rp319.512.262.762,00 dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.34 Realisasi Pajak Rokok per Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	23.408.894.590,00	17.771.017.737,00	75,92
2	Kab. Alor	13.220.580.215,00	12.136.756.506,00	91,80
3	Kab. Belu	13.534.892.441,00	12.420.646.725,00	91,77
4	Kab. Ende	15.549.683.296,00	14.285.393.680,00	91,87
5	Kab. Flores Timur	16.070.012.224,00	14.742.986.961,00	91,74
6	Kab. Kupang	19.883.139.067,00	18.238.576.326,00	91,73
7	Kab. Lembata	10.076.512.003,00	7.866.614.137,00	78,07
8	Kab. Malaka	12.057.010.660,00	11.067.948.237,00	91,80
9	Kab. Manggarai Barat	16.146.005.920,00	13.899.472.003,00	91,77
10	Kab. Manggarai	17.353.793.023,00	15.938.496.261,00	91,84
11	Kab. Manggarai Timur	15.843.419.348,00	14.517.687.264,00	91,63
12	Kab. Nagekeo	11.149.125.264,00	10.226.510.269,00	91,72
13	Kab. Ngada	11.317.412.623,00	10.385.630.069,00	91,77
14	Kab. Rote Ndao	10.445.738.098,00	9.583.432.721,00	91,74
15	Kab. Sabu Raijua	8.153.664.008,00	7.480.158.298,00	91,74
16	Kab. Sikka	17.736.480.486,00	16.289.692.440,00	91,84
17	Kab. Sumba Barat	10.592.872.078,00	9.711.482.539,00	91,68
18	Kab. Sumba Barat Daya	16.963.454.266,00	15.580.517.123,00	91,85
19	Kab. Sumba Tengah	8.069.148.021,00	7.388.264.947,00	91,68



20	Kab. Sumba Timur	14.535.907.261,00	13.349.183.074,00	91,84
21	Kab. Timor Tengah Selatan	23.181.884.824,00	21.282.625.788,00	91,89
22	Kab. Timor Tengah Utara	15.252.633.046,00	13.680.697.881,00	89,56
	Jumlah	319.512.262.762,00	287.824.497.018,00	90,08

- e) Bagi Hasil Pajak Air Permukaan terealisasi senilai Rp279.961.036,00 atau 100,00% dari yang dianggarkan. Realisasi Bagi Hasil Pajak Air Permukaan terdiri dari realisasi tahun 2023 senilai Rp92.865.302,00 dan bagi hasil tahun 2022 yang merupakan utang Pemerintah Provinsi NTT senilai Rp187.095.734,00 dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Tabel 5.35 Realisasi Bagi Hasil PKB per Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Kota Kupang	2.282.088,00	2.282.088,00	100,00
2	Kab. Alor	5.291.739,00	5.291.739,00	100,00
3	Kab. Belu	7.280.163,00	7.280.163,00	100,00
4	Kab. Ende	13.128.656,00	13.128.656,00	100,00
5	Kab. Flores Timur	6.265.490,00	6.265.490,00	100,00
6	Kab. Kupang	52.673.770,00	52.673.770,00	100,00
7	Kab. Lembata	8.435.626,00	8.435.626,00	100,00
8	Kab. Malaka	2.637.495,00	2.637.495,00	100,00
9	Kab. Manggarai Barat	6.568.857,00	6.568.857,00	100,00
10	Kab. Manggarai	44.801.082,00	44.801.082,00	100,00
11	Kab. Manggarai Timur	12.900.856,00	12.900.856,00	100,00
12	Kab. Nagekeo	6.001.097,00	6.001.097,00	100,00
13	Kab. Ngada	18.002.908,00	18.002.908,00	100,00
14	Kab. Rote Ndao	4.256.213,00	4.256.213,00	100,00
15	Kab. Sabu Raijua	2.637.495,00	2.637.495,00	100,00
16	Kab. Sikka	6.705.071,00	6.705.071,00	100,00
17	Kab. Sumba Barat	2.637.495,00	2.637.495,00	100,00
18	Kab. Sumba Barat Daya	3.045.177,00	3.045.177,00	100,00
19	Kab. Sumba Tengah	2.637.495,00	2.637.495,00	100,00
20	Kab. Sumba Timur	57.320.340,00	57.320.340,00	100,00
21	Kab. Timor Tengah Selatan	9.260.537,00	9.260.537,00	100,00
22	Kab. Timor Tengah Utara	5.191.386,00	5.191.386,00	100,00
	Jumlah	279.961.036,00	279.961.036,00	100,00

**2) Transfer Bantuan Keuangan**

Transfer Bantuan Keuangan	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp0,00	Rp13.268.000.000,00

Transfer Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota Tahun 2023 terealisasi senilai Rp0,00 atau 0,00% dari rencana yang ditetapkan senilai Rp700.000.000,00. Nilai realisasi tersebut mengalami penurunan dari realisasi Tahun 2022 senilai Rp13.268.000.000,00.

3. Surplus/Defisit

Surplus/Defisit	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp163.987.339.937,49	(Rp390.179.092.101,56)

Surplus/Defisit Tahun 2023 terealisasi senilai Rp163.987.339.937,49 atau 803,85% dari yang direncanakan senilai Rp20.400.219.049,00. Nilai realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp554.166.432.039,05 dari Surplus/Defisit Tahun 2022 senilai Rp390.179.092.101,56.

4. Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	(Rp42.776.281.730,55)	Rp473.213.790.906,71

Pembiayaan Daerah terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan pada perubahan APBD Tahun Anggaran 2023 ditetapkan senilai Rp258.002.344.404,00 dengan pengeluaran pembiayaan senilai Rp278.402.563.453,00. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 realisasi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan sebagai berikut.

a. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp222.002.984.475,45	Rp796.167.336.796,61

Penerimaan Pembiayaan Daerah tahun 2023 dianggarkan senilai Rp258.002.344.404,00 terealisasi senilai Rp222.002.984.475,45 atau 86,05% dan realisasi tahun 2022 senilai Rp796.167.336.796,61. Pada tahun 2023, terdapat koreksi penggunaan SiLPA tahun sebelumnya senilai Rp161.163.473,00 yang terdiri dari pengakuan kas pada rekening titipan CMS senilai Rp1.499.520,00, pengakuan Kas Dana BOSP senilai Rp356.213.953,00, dan belanja modal Peralatan dan Mesin tahun 2019 di bendahara dana BOS yang belum diakui senilai Rp196.550.000,00. Rincian penerimaan pembiayaan tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.36 Realisasi Penerimaan Pembiayaan

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	SilPA	83.034.698.805,00	83.195.862.278,15	100,19	82.544.957.628,81
2	Pencairan Dana Cadangan	170.807.913.600,00	136.488.800.000,00	79,91	-
3	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-	730.098.883.258,00



No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
4	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	4.159.731.999,00	2.318.322.197,30	55,73	3.523.495.914,00
	Total	258.002.344.404,00	222.002.984.475,45	86,05	796.167.336.796,61

b. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan 31 Desember 2023 31 Desember 2022
Rp264.779.266.206,00 Rp322.953.545.889,90

Pengeluaran Pembiayaan tahun 2023 dianggarkan senilai Rp278.402.563.453,00 terealisasi senilai Rp264.779.266.206 atau 95,11% dan realisasi tahun 2022 senilai Rp322.953.545.889,90, yang terdiri dari:

Tabel 5.37 Realisasi Pengeluaran Pembiayaan

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2022 (Rp)
1	Pembentukan Dana Cadangan	240.000.000.000,00	240.000.000.000,00	100,00	100.000.000.000,00
2	Penyerahan Modal Daerah	-	-	-	14.000.000.000,00
3	Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo (PT SMI PEN)	38.402.563.453,00	24.779.266.206,00	64,53	208.953.545.889,90
	Total	278.402.563.453,00	264.779.266.206,00	95,11	322.953.545.889,90

c. Pembiayaan Neto

Pembiayaan Neto 31 Desember 2023 31 Desember 2022
(Rp42.776.281.730,55) Rp473.213.790.906,71

Pembiayaan Neto tahun 2023 terealisasi senilai (Rp42.776.281.730,55) atau 209,69% dari rencana yang ditetapkan senilai (Rp20.400.219.049,00), dan tahun 2022 terealisasi senilai Rp473.213.790.906,71. Pembiayaan Neto senilai (Rp42.776.281.730,55) diperoleh dari selisih antara penerimaan pembiayaan senilai Rp222.002.984.475,45 dan Pengeluaran Pembiayaan senilai Rp264.779.266.206,00.

5. SiLPA

SiLPA 31 Desember 2023 31 Desember 2022
Rp 121.211.058.206,94 Rp83.034.698.805,15

SiLPA tahun 2023 terealisasi senilai Rp121.211.058.206,94 dari anggaran yang ditetapkan senilai Rp0,00 dan tahun 2022 terealisasi senilai Rp83.034.698.805,15. SiLPA TA 2023 senilai Rp121.211.058.206,94 diperoleh dari pembiayaan neto senilai (Rp42.776.281.730,55) ditambah surplus senilai Rp163.987.339.937,49 (total Realisasi Pendapatan Daerah TA 2023 senilai Rp4.624.897.387.195,26 dikurangi dengan total Realisasi Belanja Daerah TA 2023 senilai Rp4.460.910.047.257,77). Saldo SiLPA per 31 Desember 2023 senilai Rp121.211.058.206,94 terdiri dari:



Tabel 5.38 Rincian SiLPA

Uraian	Nilai (Rp)
Kas di BUD	84.961.278.910,77
Kas di BLUD RSUD Prof. Dr. Johannes Kupang	34.561.044.085,59
Kas di BLUD SPAM	584.294.838,40
Kas di Bendahara Pengeluaran	89.436.916,00
Kas Dana BOSP	1.053.496.951,00
Kas Lainnya	1.508.505,18
SiLPA Tahun 2023	121.211.058.206,94

B. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP – SAL)

Saldo Anggaran Lebih (SAL) 31 Desember 2023 31 Desember 2022
Rp121.211.058.206,94 Rp83.034.698.805,15

Tabel 5.39 Rincian Perubahan Saldo Anggaran Lebih

No	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	83.034.698.805,15	62.544.957.626,61
2	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	83.195.862.278,15	62.544.957.626,61
3	Sub Total (1-2)	(161.163.473,00)	-
4	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	121.211.058.206,94	83.034.698.805,15
5	Sub Total (3+4)	121.049.894.733,94	83.034.698.805,15
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun Sebelumnya	161.163.473,00	-
7	Lain-lain		
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	121.211.058.206,94	83.034.698.805,15

1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal 31 Desember 2023 31 Desember 2022
Rp83.034.698.805,15 Rp62.544.957.626,61

Merupakan penjumlahan Saldo yang berasal dari Akumulasi SiLPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo anggaran Lebih Awal Tahun 2023 senilai Rp83.034.698.805,15 dan Tahun 2022 senilai Rp62.544.957.626,61.

2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Penggunaan SAL 31 Desember 2023 31 Desember 2022
Rp83.195.862.278,15 Rp62.544.957.626,61

Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan merupakan Saldo Anggaran lebih yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun berjalan. Tahun 2023, Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan senilai Rp83.195.862.278,15 dan Tahun 2022 senilai Rp62.544.957.626,61.

**3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran SILPA/SIKPA**

Sisa Lebih	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pembiayaan Anggaran	Rp121.211.058.206,94	Rp83.034.698.805,15
SILPA/SIKPA		

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran SILPA/SiKPA merupakan selisih lebih/(Kurang) antara realisasi Pendapatan dan Belanja serta Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan. SILPA Tahun 2023 senilai Rp121.211.058.206,94 dan Tahun 2022 senilai Rp83.034.698.805,15.

4. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Koreksi Kesalahan	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pembukuan Tahun	Rp161.163.473,00	Rp0,00
Sebelumnya		

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya Tahun 2023 senilai Rp161.163.473,00 dan Tahun 2022 senilai Rp0,00. Nilai tersebut merupakan koreksi kurang catat kas pada rekening titipan CMS senilai Rp1.499.520,00, kurang catat Kas Dana BOSP senilai Rp333.608.953,00, koreksi kesalahan belanja BOS yang belum terealisasi senilai Rp22.605.000,00 dan koreksi pengakuan belanja BOS yang sudah terjadi senilai (Rp196.550.000,00).

5. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Lebih Akhir	Rp121.211.058.206,94	Rp83.034.698.805,15

Saldo Anggaran Lebih Akhir merupakan selisih Saldo Anggaran Lebih Awal dengan Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan ditambah SILPA tahun berjalan dan koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2023 senilai Rp121.211.058.206,94 dan Tahun 2022 senilai Rp83.034.698.805,15. Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2023 terdiri dari:

Tabel 5.40 Rincian SILPA

Uraian	Nilai
Kas di BUD	84.961.278.910,77
Kas di BLUD RSUD Prof. Dr. Johannes Kupang	34.581.044.085,59
Kas di BLUD SPAM	584.294.838,40
Kas di Bendahara Pengeluaran	69.436.916,00
Kas Dana BOSP	1.053.496.951,00
Kas Lainnya	1.508.505,18
SILPA Tahun 2023	121.211.058.206,94

**C. NERACA DAERAH**

Neraca Daerah Pemerintah Provinsi NTT adalah Laporan yang menggambarkan posisi kekayaan Pemerintah Provinsi NTT mengenai Aset Daerah, Kewajiban Daerah dan Ekuitas Dana pada periode atau tanggal tertentu. Secara berturut-turut, unsur-unsur dalam Neraca Pemerintah dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. ASET

Aset 31 Desember 2023 31 Desember 2022
Rp11.259.418.487.077,72 Rp11.663.434.647.950,70

Total nilai Aset Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2023 adalah senilai Rp11.259.418.487.077,72 atau mengalami penurunan senilai Rp404.016.160.872,98 dari tahun 2022 senilai Rp11.663.434.647.950,70 terdiri atas:

Tabel 5.41 Rincian Aset per 31 Desember 2023

No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/ (Penurunan)	%
1.	Aset Lancar	499.307.602.592,17	479.497.721.039,95	19.809.881.552,22	4,13
2.	Investasi Jangka Panjang	824.154.472.607,73	865.331.161.186,48	(41.176.688.578,73)	(4,76)
3.	Aset Tetap	9.308.575.187.201,92	8.843.614.899.262,26	(535.039.702.060,34)	5,44
4.	Properti Investasi	22.833.168.921,62	0,00	22.833.168.921,62	100
5.	Dana Cadangan	211.429.551.796,31	101.018.749.999,69	110.410.801.796,62	109,30
6.	Aset Lainnya	393.018.493.867,97	373.972.116.482,34	19.046.377.495,63	5,09
	Jumlah	11.259.418.487.077,72	11.663.434.647.950,70	(404.016.160.872,98)	(3,48)

a. Aset Lancar

Aset Lancar 31 Desember 2023 31 Desember 2022
Rp499.307.602.592,17 Rp479.497.721.039,95

Aset Lancar adalah Aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, dimiliki atau untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Total nilai Aset Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2023 adalah senilai Rp499.307.602.592,17 atau mengalami kenaikan senilai Rp19.809.881.552,22 dari tahun 2022 senilai Rp479.497.721.039,95, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.42 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2023

No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan
1	Kas di Kas Daerah	84.961.278.910,77	52.146.215.485,85	32.815.063.425,12
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	69.438.916,00	-	69.438.916,00
3	Kas di BLUD	35.125.338.923,99	29.752.472.409,60	5.372.866.514,39
4	Kas Dana BOS	1.053.496.951,00	1.136.010.909,90	(82.513.958,90)
5	Kas Lainnya di Bendahara (Selain BUD)	202.965.062,18	-	202.965.062,18
6	Piutang Pajak Daerah	1.175.473.484,10	1.174.124.266,10	1.349.218,00
7	Piutang Retribusi Daerah	2.238.620.565,00	2.421.647.000,00	(183.026.435,00)
8	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	24.583.581.893,78	134.282.043.655,25	(109.698.461.761,47)
9	Piutang Lainnya	1.402.342.165,00	2.353.300.510,00	(950.958.345,00)



No	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan/Penurunan
10	Penyisihan Piutang Pendapatan	(9.175.226.769,41)	(6.464.772.211,05)	(2.710.454.558,36)
11	Penyisihan Piutang Lainnya	(228.896.710,83)	(233.651.502,55)	4.754.791,72
12	Beban Dibayar dimuka	7.289.642.523,50	194.396.745,52	7.095.243.777,98
13	Persediaan Barang Pakai Habis	350.609.548.677,09	262.735.931.771,53	87.873.616.905,56
	Total	499.307.602.692,17	479.497.721.039,95	19.809.881.552,22

1) Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah 31 Desember 2023 31 Desember 2022
Rp84.961.278.910,77 **Rp52.146.215.485,65**

Saldo Kas di Kas Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 adalah senilai Rp84.961.278.910,77 atau mengalami kenaikan senilai Rp32.815.063.425,12 dari tahun 2022 senilai Rp52.146.215.485,65, serta merupakan Kas yang berada pada rekening Giro Bank NTT dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.43 Saldo Kas pada Kas Daerah per 31 Desember 2023 dan 2022

No.	Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
1.	Rekening Giro		
a.	Bank NTT		
	No. Rek. 001.01.02.001018-7	38.571.262.861,73	51.419.973.610,71
	No. Rek. 001.01.02.001019-2	48.677.526.046,07	726.241.874,94
	No. Rek. 1762.70.008107-0 (Rek. Tampilan CMS)	1.804.110.994,00	-
	Jumlah Rekening Giro Bank NTT	87.053.199.904,77	52.146.215.485,65
	JUMLAH REKENING GIRO (1)	87.053.199.904,77	52.146.215.485,65
2.	Rekening Deposito		
a.	Bank NTT	-	-
	Jumlah Deposito Bank NTT	-	-
	JUMLAH DEPOSITO (2)	-	-
	Saldo Kas Bank 31 Desember (1+2)	87.053.199.904,77	52.146.215.485,65
3.	Pengeluaran yang telah di catat oleh buku, belum di catat oleh Bank		
a.	SP2D dalam perjalanan (001.01.02.001018-7)	1.804.110.994,00	-
b.	Selish Pengeluaran (Pengeluaran otomatis dan BIX)	-	-
	Jumlah Pengeluaran yang telah di catat oleh buku, belum di catat oleh Bank	1.804.110.994,00	-
4.	Overbooking yang tidak diakui sebagai penambah kas		
	Kesalahan overbooking Kas Dana BOSP dari empat sekolah ke RKUD	287.810.000,00	-
	Overbooking yang tidak diakui sebagai penambah kas	287.810.000,00	-
	JUMLAH (3 + 4)	2.091.920.994,00	-
	Total Saldo Kas 31 Desember	84.961.278.910,77	52.146.215.485,65



Kas senilai Rp1.804.110.994,00 pada Rekening Titipan CMS RKUD merupakan SP2D Netto *Outstanding* yang masih dalam proses pencairan ke penerima sampai dengan per 31 Desember 2023. Kas tersebut telah terdebit dari Rekening Titipan CMS RKUD pada tanggal 02 Januari 2024, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5.44 Rincian SP2D *Outstanding*

SKPD	NOMOR SP2D	Nilai SP2D Bruto (Rp)	Nilai PFK (Rp)	Nilai SP2D Netto (Rp)
Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4747/1.02.000/SP2D/L S/2023	119.091.625,00	15.197.593,00	103.894.032,00
Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4748/1.02.000/SP2D/L S/2023	406.140.474,00	47.767.242,00	358.373.232,00
Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4752/1.02.000/SP2D/L S/2023	295.000.000,00	33.220.720,00	261.779.280,00
Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4755/1.02.000/SP2D/L S/2023	290.485.000,00	32.712.275,00	257.772.725,00
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4764/1.01.000/SP2D/L S/2023	929.001.339,00	106.709.614,00	822.291.725,00
Jumlah		2.039.718.438,00	235.807.444,00	1.804.110.994,00

Rincian dapat dilihat pada Lampiran N.1

2) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan	<u>31 Desember 2023</u> Rp0,00	<u>31 Desember 2022</u> Rp0,00
-----------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------

Kas di Bendahara Penerimaan pada tahun 2023 dan 2022 senilai Rp0,00. Setiap penerimaan langsung disetorkan ke RKUD atau Kas di Kas Daerah.

3) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran	<u>31 Desember 2023</u> Rp69.436.916,00	<u>31 Desember 2022</u> Rp0,00
------------------------------	--	-----------------------------------

Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut merupakan selisih antara SP2D Netto dengan realisasi SPJ yang tidak digunakan dan belum dipertanggungjawabkan sampai dengan 31 Desember 2023. Pada Tahun 2023 saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 senilai Rp69.436.916,00 sedangkan pada 31 Desember 2022 senilai Rp0,00. Terhadap Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023, telah disetor ke Kas Daerah pada Januari 2024 dengan rincian sebagai berikut.



Tabel 5.45 Saldo Kas pada Bendahara Pengeluaran SKPD
per 31 Desember 2023

SKPD	Sisa Kas 2023 (Rp)	Tanggal Setor ke Kasda (RKUD) (Rp)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.616.916,00	5 Januari 2024
Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	23.760.000,00	26 Januari 2024
Dinas Sosial	20.000.000,00	23 Januari 2024
Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	22.060.000,00	19 Januari 2024
Jumlah	69.436.916,00	

Rincian dapat dilihat pada Lampiran N.2

4) Kas di BLUD

Kas di BLUD	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	Rp35.125.338.923,99	Rp29.752.472.409,60

Saldo Kas di BLUD pada tahun 2023 adalah senilai Rp35.125.338.923,99 di mana mengalami kenaikan senilai Rp5.372.866.514,39 dari tahun sebelumnya senilai Rp29.752.472.409,60. Kas di BLUD merupakan kas. Kas di BLUD merupakan kas yang berasal dari Kas di BLUD RSUD Prof. Dr.W.Z. Johannes dan Kas di BLUD SPAM.

a) Kas di BLUD RSUD Prof. Dr.W.Z. Johannes

Kas di BLUD	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
RSUD Prof.	Rp34.561.044.085,59	Rp29.306.479.641,97
Dr.W.Z.		
Johannes		

Saldo Kas senilai Rp34.561.044.085,59 merupakan saldo Kas di BLUD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang per 31 Desember 2023, yang merupakan selisih antara Pendapatan dan Belanja yang pengelolaannya langsung oleh BLUD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. Jumlah senilai Rp34.561.044.085,59 diperoleh dari sisa Kas Tahun 2022 senilai Rp29.306.479.641,97 ditambah Pendapatan selama tahun 2023 senilai Rp133.631.334.006,62 dikurangi jumlah belanja selama tahun 2023 senilai Rp128.376.769.563,00. Saldo Kas terdiri dari Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp3.675.220.183,82 dan Kas di Bendahara Penerimaan senilai Rp5.885.823.901,77 serta Deposito-Setara Kas senilai Rp25.000.000.000,00.

Rincian lebih lanjut lihat Lampiran N.3 dan N.3.1

b) Kas di BLUD SPAM

Kas di BLUD	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
SPAM	Rp564.294.838,40	Rp445.992.767,63

Saldo Kas senilai Rp564.294.838,40 merupakan saldo Kas di BLUD SPAM Kupang per 31 Desember 2023. Jumlah tersebut merupakan selisih antara Pendapatan selama tahun 2023 senilai



Rp1.130.451.407,77 dengan Belanja senilai Rp1.012.149.337,00 ditambah Sisa Kas di BLUD SPAM tahun 2022 senilai Rp445.992.767,63.

Rincian lebih lanjut lihat **Lampiran N.3 dan N.3.2**

5) Kas di Bendahara BOS

Kas di Bendahara BOS	31 Desember 2023 Rp1.053.496.951,00	31 Desember 2022 Rp1.136.010.909,90
-----------------------------	--	--

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Dana BOS Tahun 2023 senilai Rp1.053.496.951,00 atau mengalami penurunan senilai Rp82.513.958,90 dari tahun sebelumnya senilai Rp1.136.010.909,90, yang merupakan sisa Dana BOSP yang berada pada Bendahara BOSP SMA Negeri, SMK Negeri dan SLB Negeri se-Provinsi Nusa Tenggara Timur yang akan direncanakan kembali pada RKAS dan dianggarkan pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 untuk selanjutnya digunakan. Saldo kas pada Bendahara BOS terdiri dari:

Tabel 5.46 Saldo Kas di Bendahara BOS

Uraian	Tahun 2023 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)
Sisa SMA	182.674.608,00	684.930.632,90
Sisa SMK	666.936.845,00	450.998.177,00
Sisa SLB	163.885.500,00	82.100,00
Jumlah	1.053.496.951,00	1.136.010.909,90

Rincian dapat dilihat pada **Lampiran N.4 dan N.4.1**

Kas pada Rekening Bendahara BOS per 31 Desember 2023 yang tidak diakui sebagai Sisa Kas Bendahara BOS merupakan Jasa Giro terhadap Rekening Pemerintah Daerah yang terlambat atau belum di *auto-debet* oleh pihak Bank NTT per 31 Desember 2023 sehingga dilakukan penarikan secara manual oleh bendahara dan disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah pada tahun 2024 dan Lain-lain yang merupakan uang pada saat pembukaan Rekening Sekolah. Sementara saldo pajak yang belum disetor sekolah per 31 Desember 2023 juga tidak diakui sebagai sisa Kas di Bendahara BOS karena merupakan kewajiban sekolah yang telah disetor pada Januari 2024.

Terdapat saldo Kas di Bendahara BOS pada SUPM Kupang senilai Rp41.574.000,00, di mana status sekolah tersebut telah ditutup pada Juni 2022. Atas sisa kas tersebut belum dilakukan penyeteroran ke Kasda, dan masih tersimpan dalam rekening sekolah terkait per 31 Desember 2023.

Selain itu, terdapat sisa Dana BOS pada 4 (empat) sekolah per 31 Desember 2023 yang tidak berada pada rekening giro sekolah namun pada RKUD dengan nomor rekening 001.01.02.001018 – 7. Kas tersebut merupakan sisa Dana BOS yang belum digunakan oleh sekolah namun telah dipindahbukukan oleh Bank NTT ke Rekening Giro Kas Daerah sesuai Surat Kepala Badan Keuangan Daerah Nomor:



067/2506/BKUD3.3/2023 perihal Jasa Giro dan penutupan rekening untuk menutup semua rekening pengeluaran dan penerimaan SKPD dan Dana BOS pada tanggal 31 Desember 2023, antara lain:

Tabel 5.47 Rincian Sisa SiLPA Dana BOS

No.	Kabupaten	Nama Sekolah	Jumlah (Rp)
1	Alor	SMKN Muriabang	162.810.000,00
2	Malaka	SMAN Harekakae	35.000.000,00
3	Manggarai Timur	SMKN 1 Elar	45.000.000,00
4	Ende	SMKN 3 Ende	45.000.000,00
Jumlah			287.810.000,00

6) Kas Lainnya

Kas Lainnya	<u>31 Desember 2023</u> Rp202.965.062,18	<u>31 Desember 2022</u> Rp0,00
-------------	---	-----------------------------------

Saldo Kas Lainnya pada Tahun 2023 senilai Rp202.965.062,18 dan pada Tahun 2022 senilai Rp0,00, merupakan Kas Lainnya selain kas sisa belanja pada rekening bendahara pengeluaran. Kas Lainnya terdiri dari:

- Kas pada Rekening Titipan CMS Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu senilai Rp1.499.520,00;
- Kas Pajak Pusat yang belum disetorkan sampai dengan 31 Desember 2023 pada 24 sekolah senilai Rp201.458.557,00 yang terdiri atas PPh 21 senilai Rp13.168.900,00, PPh 23 senilai Rp24.140.927,00 dan PPN senilai Rp164.148.730,00. Atas pajak ini telah diseror seluruhnya di tahun 2024; dan
- Jasa Giro pada Rekening Bendahara Pengeluaran 4 (empat) SKPD yang sampai dengan 31 Desember 2023 belum disetor ke Kas Daerah senilai Rp6.985,18, antara lain:

Tabel 5.48 Jasa Giro yang belum disetor ke Kas Daerah

No.	SKPD	Unit	Sisa Kas Per 31 Desember 2023 (Rp)	Perolehan Jasa Giro	Keterangan
1	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kabupaten TTS	81	31 Desember 2023	Disetor ke Kasda pada 4 Januari 2024
2	Badan Pendapatan Dan Aset Daerah	UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Kupang di Babau	532,59	31 Desember 2023	Belum disetor
3	Dinas Kelautan Dan Perikanan	Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Tengah Dan Sumba Barat Daya	2.760,86	31 Desember 2023	Belum disetor
	Dinas Kelautan Dan Perikanan	Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Kabupaten Flores Timur, Sikka, Lembata	1.920,50	Desember 2023	Disetor ke Kasda pada 27 Maret 2024
4	Dinas Pendidikan	SMKN 1 Satarmese	930,85	31 Oktober 2023	Disetor ke Kasda pada